

Jembatan Senilai Rp 656 Juta Tuntas

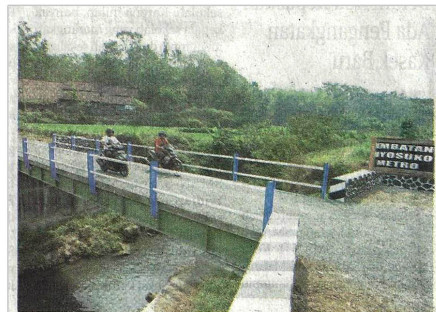
Dikirim oleh **zenefale** pada **22 October 2018** | Dari **Radar Malang**, edisi **Minggu 23 September 2018**

Pembangunan Jembatan Kalimetro yang diinisiasi JP Radar Malang dan FT UB telah tuntas. Warga Joyosuko, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru ini bisa melintasinya dengan aman dan nyaman. Tidak perlu lagi takut kendaraannya bakal terseret derasny arus air di Kalimetro, walau sebentar lagi musim hujan.



RADAR MALANG

MINGGU 23 SEPTEMBER 2018



JEMBATAN SWADAYA: Warga Joyosuko, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, melintasi Jembatan Kalimetro yang pembangunannya diinisiasi FT UB— Jawa Pos Radar Malang kemarin (22/9).

Jembatan Senilai Rp 656 Juta Tuntas

MALANG KOTA—Pembangunan Jembatan Kalimetro yang diinisiasi Jawa Pos Radar Malang-Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FT UB) itu sudah tuntas. Warga Joyosuko, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, ini bisa melintasinya dengan aman dan nyaman. Tidak perlu lagi takut kendaraannya bakal terseret derasny arus air di Kalimetro, meski sebentar lagi musim hujan. Sebelum jembatan tersebut dibangun, warga Joyosuko yang ke sawah terpaksa melewati jem-

batan alternatif di sisi selatan. Sebab, landasannya tidak terlalu tinggi, jembatan alternatif tersebut hanya bisa dilintasi saat musim kemarau. Sementara di musim hujan, warga tidak berani melewatinya karena takut kendaraannya terseret derasny arus air. "Beberapa tahun lalu ada kendaraan warga yang terseret derasny arus air," ujar Andik Susanto, salah satu warga Joyosuko, saat ditemui beberapa waktu lalu ■

► Baca Jembatan... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Sementara itu, Ketua Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BP2M) FT UB Dr Runi Asmaranto ST MT menyatakan, jembatan yang digarap secara swadaya itu sudah tuntas sejak dua minggu lalu. Termasuk pengaspalnya juga. "Tinggal peresmian saja. Semuanya *kan* sudah tuntas," kata pria yang juga menjadi koordinator pembangunan jembatan tersebut. Seperti diberitakan, Jembatan Kalimetro dibangun sejak Juli

2018. Pembangunan jembatan selebar 3,6 meter dengan panjang sekitar 18 meter itu menghabiskan dana Rp 656 juta. Biaya pembangunan tersebut berasal dari pembaca Jawa Pos Radar Malang. Jembatan Kalimetro itu merupakan jembatan keempat yang diinisiasi Jawa Pos Radar Malang-FT UB. Sebelumnya, dibangun Jembatan KH Fatah di Penanggungan, Jembatan KH Yusuf di Tasikmadu, dan Jembatan Klayatan di Tajinan, Kabupaten Malang.

Lantas, kapan Jembatan Kalimetro diresmikan? Runi belum

bisa memastikan. Karena peresmian melibatkan Pemerintah Kota (Pemkot) Malang, kemungkinan menunggu Sutiaji dan Sofyan Edi Jarwoko dilantik sebagai wali kota dan wakil wali Kota Malang besok (24/9). "Kemungkinan besar peresmian menunggu Pak Wali dilantik," imbuhnya.

Sambil menunggu peresmian, warga Joyosuko rutin melakukan kerja bakti di kawasan jembatan. "Warga juga membersihkan area jembatan dalam beberapa hari ini," ungkap dosen FT UB tersebut. (im/c2/dan)